

# Pengantar Apresiasi Seni

Oleh :

Kuswarsantyo, M.Hum.

# Schedule Pertemuan

- 2 X teori tentang apresiasi seni
- 4 X pemahaman materi seni
- 6X apresesiasi
- 2 X tugas
- 1 X ujian sisipan
- 1 x ujian semester

# Buku referensi

- Diktat Apresiasi seni FBS
- Sumber lain yang relevan

# Tugas

- 1. Individu
- 2. Kelompok

# Tugas Individu

- Membuat catatan pengamatan pertunjukan yang digelar selama semester Januari – Mei 2013

# Tugas Kelompok

- Pilih salah satu :
  - 1. Melalui Internet
  - 2. Melalui media cetak (koran , majalah)
  - 3. Pengamatan Langsung (live show)

# Dead line pengumpulan Tiugas

- Satu minggu sebelum Ujian semester

# Jatah tidak masuk

- 25 % absen tanpa ijin
- 75 % harus masuk



# Nilai akhir

- Presensi memenuhi + Tugas beres + ujian bisa = A
- Presensi memenuhi + Tugas beres – ujian tidak bisa = B
- Presensi tidak memenuhi + Tugas beres + ujian bisa = B
- Presensi tidak memenuhi + Tugas tidak beres X ujian tidak bisa = C



















# Rencana perkuliahan Apresiasi Seni

- 1. Pengantar
- 2. Seni Dalam kehidupan
- 3. Pengetahuan cabang cabang seni
- 4. Seni Klasik
- 5. Seni Kerakyatan
- 6. Seni Kontemporer
- 7 Musik Etnis Nusantara
- 8. Wayang dan karakter manusia

# Tugas

- Tugas Individu

Mengamati peristiwa seni pertunjukan

1. Melalui internet
2. Melalui media cetak
3. Langsung menyaksikan

- Tugas Kelompok

3 orang, melakukan kuliah lapangan di Kraton dan Taman Budaya Yogyakarta





















# Pengantar Apresiasi Seni

Kuswarsantyo, M.Hum

# Hakekat Seni

- Seni adalah refleksi kehidupan manusia yang dituangkan melalui berbagai media
- Tari dengan gerak
- Musik dengan vokal dan instrumen
- Teater dengan vokal dan acting
- Rupa dengan garis

# Fungsi Primer Mempelajari Apresiasi Seni

- Memberikan pengalaman estetis pada mahasiswa
- Memberikan keseimbangan pola pikir dari otak kiri dan kanan pada manusia

# Tujuan mempelajari Apresiasi Seni

- Memahami keragaman seni budaya nusantara dan mancanegara
- Menghargai karya seni orang lain
- Dapat membedakan berbagai macam dan jenis kesenian yang ada di nusantara maupun mancanegara



# PERIODISASI SENI

- Periode Pra Sejarah
- Periode Pengaruh Agama Hindu
- Periode Pengaruh Agama Islam
- Periode Pra Kemerdekaan
- Periode Kemerdekaan
- Periode pasca kemerdekaan

# Jenis Kesenian berdasar Latar belakang penciptaannya

- Seni Klasik → berkembang di istana (kraton)
- Seni Kerakyatan → berkembang di pedesaan
- Seni Modern → berkembang pada masyarakat perkotaan

# Ciri ciri kesenian berdasar latar belakang terciptanya

Seni klasik :

1. Bentuk penyajian formal
2. Berkaitan dengan acara ceremonial
3. Tidak sembarang dapat dipentaskan

# Seni Kerakyatan

- 1. Mudah / dapat dilakukan setiap saat
- 2. Tidak memerlukan persyaratan khusus
- 3. Bentuknya sederhana cenderung mudah
- 4. Bersifat terbuka dan dapat dinikmati siapa saja

# Seni Modern

Orang juga biasa menyebut kontemporer.

- 1. Sifat seni ini sesaat (temporal)
- 2. Orientasi kekinian
- 3. Tema selalu berhubungan dengan situasi yang up to date
- 4. Gaya ekspresi bebas dan realis
- 5. Diminati kaum muda

# Pengaruh perkembangan Seni dalam masyarakat

- 1. Faktor Internal → kemajuan tingkat pendidikan masyarakat memungkinkan seni berkembang
- 2. Faktor eksternal → pengaruh budaya global yang melingkupi kesenian tersebut. Terutama di wilayah yang cenderung terbuka (perbatasan dengan kota) Kesenian akan cepat berkembang

# Fungsi Seni di Indonesia

- Fungsi Primer :
  1. Untuk Upacara Ritual
  2. Sarana Hiburan Pribadi (Refresing)
  3. Sebagai penyajian estetis (Konser)
- Fungsi Sekunder  
Terapi, Pendidikan, Promosi/propaganda, Media Aktualisasi diri

# Jenis jenis Tari di Indonesia

- Tari Primitif
- Tari Kerakyatan
- Tari Klasik
- Tari Kreasi Baru
- Tari Kontemporer (perkembangan saat ini)

Soedarsono, 1972, p:19



# Tari Primitif

- Tarian dari suku pedalaman, biasa digunakan untuk sarana upacara adat
- Geark tari masih alami seperti dalam kehidupan sehari hari, misalnya tari berburu, menangkap ikan, menanam, dsb.

# Tari Kerakyatan

- Gerakan monoton dan diulang ulang
- Mudah dilakukan
- Meriah dan mengundang massa

# Tari Kontemporer

- Orientasi kekinian dengan berbagai tema yang bisa diangkat, misalnya sosial, ekonomi, politik, kultural, dan sebagainya
- Dalam tari kontemporer ini kebebasan menjadi prioritas utama dalam penyajiannya

# Tari kreasi baru

- Berpijak pada tradisi yang ada namun sudah dikembangkan (dimodifikasi ) contoh tari tri karya Bagong K atau Didik Nini Thowok.

# Fungsi Tari

1. Upacara
2. Hiburan
3. Representasi estetik

# Fungsi Upacara

1. Tarian upacara dipersembahkan untuk acara tertentu dan tidak dapat dilakukan setiap saat.
2. Tarian untuk upacara membutuhkan sesaji agar selamat dalam pelaksanaan
3. Tari upacara memohon kepada Sang Pencipta agar memberi berkah atas permohonan masyarakat. → Contoh tari Tayub

# Fungsi Hiburan

- 1. Seni disajikan secara terbuka untuk umum
- 2. Memberikan kesenangan pada penonoton
- 3. Sarana untuk refresing

Contoh pertunjukan campursari

# Sarana representasi estetik

- 1. Tarian yang hanya diperuntukkan penikmat tertentu
- 2. Sifat pertunjukan serius
- 3. Menuntut pertanggungjawaban dari si penampil  
contoh pentas koreografi untuk ujian akhir



# Gaya Pertunjukan Tari

- Gaya Klasik Romantik
- Gaya Pop
- Gaya Kontemporer

# Gaya Romantik dan Klasik

- Gaya Romantik lebih banyak digunakan untuk keperluan di atas panggung hiburan (wayang wong Sriwedari, Solo)
- Gaya klasik digunakan untuk acara formal Jumenengan di kraton Yogyakarta dengan Wayang Wong

# Gaya POP

- Gaya penyajian tari yang selalu mengikuti selera pasar
- Fenomena penari latar
- Tari untuk Paket wisata
- Tari untuk entertainment

# Gaya Kontemporer

- Tari yang berorientasi kekinian
- Tema menjadi daya tarik utama
- Gaya penyajian cenderung realis, meski dengan variasi simbolis
- Penampilan minimalis dalam segala aspek (iringan, gerak, busana, dan make up)

